

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Wabah yang melanda dunia saat ini disebut *Corona Virus Disease* yang mulai muncul pada bulan Desember tahun 2019 yang disingkat COVID-19 berasal dari Negara Cina Kota Wuhan, Provinsi Hubei dan menular dengan sangat cepat di seluruh dunia tidak terkecuali Indonesia. Melihat kondisi ini Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) telah menyatakan kondisi ini disebut dengan *pandemic* yang menjadi perhatian masyarakat dunia, atau darurat kesehatan.

Persebaran COVID-19 di Indonesia sudah mencapai 15.438 orang, di Indonesia masyarakat yang tertular dan positif COVID-19 akan terus bertambah setiap hari.¹ Persebaran virus corona yang begitu tinggi di Indonesia tidak hanya berdampak pada tingginya angka kematian warga negara tetapi dampaknya sangat meluas, Indonesia pada tahun 2020 terus berusaha untuk meminimalisir penyebaran *Corona Virus Disease* (COVID-19) dengan semua lingkup mulai dari pasar, swalayan, jalan raya, hingga dalam ranah universitas. Pembatasan sosial berskala besar (PSBB), *social distancing*, *physical distancing*, sehingga semua aktivitas dilakukan dari rumah dengan pemberlakuan *work from home* (WFH) dengan penggunaan *platform* untuk menunjang WFH semua kantor, dan bidang pendidikan menggunakan istilah dalam jaringan (daring). Terutama untuk universitas sebagai salah satu yang terdampak dan sebagai tolak ukur keberhasilan

¹Aswasulasikin, Yul Alfian, Dina Fadilah “Persepsi Mahasiswa Terhadap Kuliah daring dimasa Pandemi Corona Virus Disease (Covid-19)”, Vol 7, Jurnal Kajian Sosial dan Budaya Syar-I, 2020

kebijakan yang disampaikan oleh menteri pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia.²

Universitas sebagai tempat berkumpulnya beribu orang mahasiswa yang akan berdampak besar virus tersebut menyebar dengan mengutamakan kesehatan mahasiswa menteri Nadiem Makarim mengambil kebijakan untuk kuliah dirumah dengan tetap melaksanakan pembelajaran matakuliah secara daring. Semua universitas seluruh Indonesia serentak mengikuti kebijakan tersebut.

Bagi mahasiswa pembelajaran daring muncul sebagai salah satu metode alternatif belajar yang tidak mengharuskan mereka untuk hadir di kelas. Pembelajaran daring juga akan membantu mahasiswa membentuk kemandirian belajar dan juga mendorong interaksi antar mahasiswa. Sedangkan bagi dosen metode pembelajaran daring hadir untuk mengubah gaya mengajar konvensional yang secara tidak langsung akan berdampak pada profesionalitas kerja.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan dengan sistem zonasi yaitu 1) Untuk sekolah berada di zona orange dan merah, tetap dilarang melakukan pembelajaran tatap muka 2) Untuk sekolah berada di zona kuning, dapat diperbolehkan melakukan pembelajaran tatap muka dengan tetap mempertimbangkan resiko kesehatan dibanding jauh dengan zona hijau.

Untuk *update* sekarang menteri pendidikan dan kebudayaan Nadiem Makarim mengatakan “Diperlukan kerja sama secara menyeluruh dari semua pihak untuk kesuksesan pembelajaran di masa pandemi COVID-19” ujar Nadiem dalam

²<https://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/06/Panduan-Penyelenggaraan-Semester-Gasal-2020-2021-di-PT.pdf>

konferensi pers virtualnya. "Tapi masih daring karena universitas punya potensi mengadopsi pendidikan jarak jauh lebih besar dari pada menengah dan dasar."³

Dengan adanya himbauan tersebut, maka proses pembelajaran di Fakultas Ushuluddin dan Dakwah Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri perkuliahan secara daring. Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri termasuk Prodi dari salah satu Fakultas Ushuludin dan Dakwah IAIN Kediri, Prodi Komunikasi dan Penyiaran Islam IAIN Kediri berdiri pada tanggal 1 November 2007. Dengan Visi Menjadi Program studi unggulan dan berkualitas di bidang *Broadcasting* tingkat Nasional pada tahun 2030 dan memiliki Misi 1) Melaksanakan pendidikan dan pembelajaran di bidang *Broadcasting*. 2) Menyelenggarakan penelitian dengan *grand* tema *Broadcating*. 3) Melaksanakan pengabdian masyarakat berbasis *Broadcasting*.

Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri terdapat 3 kompetensi yaitu *broadcasting*, jurnalis, *public relation officer*, Da'i profesional. Di setiap tahunnya mengalami penambahan mahasiswa dari tahun 2009 dengan jumlah mahasiswa hanya 9 orang menjadi 812 pada tahun 2021.⁴

Kuliah daring adalah metode pembelajaran yang dilakukan secara daring (*online*) dengan menggunakan berbagai fasilitas seperti *platform Zoom*, *Google Meet*, *Google Classroom*, situs pembelajaran universitas, dan lain- lain. Dengan adanya fasilitas- fasilitas tersebut, mahasiswa dan dosen tetap dapat berinteraksi satu sama lain layaknya kuliah secara tatap muka atau *offline*. Bentuk interaksi

³Ibid hal 2

⁴<https://iainkediri.ac.id/visi-misi-dan-tujuan/>

antara dosen dengan mahasiswa dapat berbentuk pertemuan tatap muka secara daring, tanya-jawab, tes formatif, dan presentasi. Sayangnya dengan beberapa bulan kuliah daring dilaksanakan ada beberapa mahasiswa yang tidak mengikuti kelas karena jangka waktu transisi kebijakan dengan penerapan sekolah daring yang lama membuat sebagian mahasiswa terlambat mendapat info perkuliahan. Pada saat ini tahun 2022 pandemi COVID-19 sudah dinyatakan selesai oleh karena itu semua boleh menjalankan aktivitas seperti normal kemabali dengan tetap menjaga protocol kesehatan, untuk sector pendidikan Kementerian Pendidikan dan Budaya mengeluarkan peraturan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, dan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 Tahun 2021, Nomor HK.01.08/MENKES/4242/2021, dan Nomor 440-717 Tahun 2021 tentang Panduan Penyelenggaraan Pembelajaran di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (COVID-19), dengan ini kami sampaikan bahwa pembelajaran di perguruan tinggi mulai semester gasal tahun akademik 2021/2022 diselenggarakan dengan pembelajaran tatap muka terbatas dengan tetap menerapkan protokol kesehatan, dan/atau pembelajaran daring. Dalam penyelenggaraan pembelajaran, perguruan tinggi harus tetap memprioritaskan kesehatan dan keselamatan warga kampus (mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan) serta masyarakat sekitarnya.⁵

Apabila akan diselenggarakan pembelajaran tatap muka, baik perkuliahan, pratikum, studio, praktik lapangan, maupun bentuk pembelajaran lainnya

⁵<https://www.komunikasipraktis.com/2018/05/pengertian-proses-kuliah-online-daring.html>

Oleh karena itulah peneliti ingin melaksanakan penelitian dengan judul “Persepsi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri Terhadap Kebijakan kuliah daring pada pasca Pandemi COVID-19 ” agar mengetahui bagaimana persepsi Mahasiswa KPI mengenai kelebihan/kekurangan kuliah daring dan apa yang dapat diterapkan saat melaksanakan kuliah daring saat pembelajaran offline. Tema ini dipilih peneliti karena dengan mengetahui persepsi mahasiswa KPI IAIN Kediri tentang pelaksanaan kuliah daring.

Persepsi merupakan salah satu aspek psikologis yang penting bagi manusia dalam merespon kehadiran berbagai aspek dan gejala di sekitarnya. Persepsi mengandung pengertian yang sangat luas, menyangkut intern dan ekstern. Setiap mahasiswa mempunyai kecenderungan dalam melihat kondisi saat ini terutama saat merasakan hal baru seperti kuliah daring, yang membuat mahasiswa canggung saat melaksanakannya. Dengan begitu membuat berbagai tanggapan yang dirasakan saat melaksanakannya.

Al-qur'an telah menjelaskan tentang persepsi manusia dalam Surah Al-Isra' ayat 101, yang berbunyi:

وَلَقَدْ آتَيْنَا مُوسَىٰ يَسْعَىٰ آيَاتٍ يُؤْتِيهِمْ فَيَقُولُ سَأَلَ بَنِي إِسْرَائِيلَ إِذْ جَاءَهُمْ فَقَالَ لَهُ فِرْعَوْنُ إِنِّي لَأَكْبَرُكَ يَا مُوسَىٰ ۖ كَيْفَ تَسْحُورُ ۗ

Artinya: “Dan sesungguhnya Kami telah memberikan kepada Musa sembilan buah mukjizat yang nyata, maka tanyakanlah kepada Bani Israil, tatkala Musa datang kepada mereka lalu Fir'aun berkata kepadanya: Sesungguhnya aku sangka kamu, hai Musa, seorang yang kena sihir". Ayat ini menjelaskan bahwa Allah SWT memberitahukan bahwa Dia telah mengutus Nabi Musa dengan sembilan mukjizat

yang menjelaskan tanda-tanda kekuasaan yang merupakan dalil-dalil yang pasti yang menunjukkan benarnya kenabian Musa dan kebenarannya pada apa yang ia sampaikan dari Yang mengutusnyanya kepada Fir'aun. Kesembilan mukjizat Nabi Musa tersebut adalah tongkat, tangan, bukit Thur, laut, topan, belalang, kutu, katak dan darah. Semuanya itu merupakan tanda-tanda kekuasaan-Nya yang sudah terperinci. Meskipun telah datang kepada mereka berbagai tanda-tanda kekuasaan tersebut dan bahkan secara langsung mereka melihatnya, namun mereka tetap kafir dan mengingkarinya karena kezhaliman dan kesombongan mereka, padahal hati mereka meyakini kebenarannya.⁶

Komunikasi yang dirasakan saat pembelajaran selama ini apakah efisien atau tidak dan mengetahui hambatan-hambatan yang terjadi saat kuliah daring. Penelitian ini berbeda dengan penelitian lain karena penelitian ini meneliti bagaimana respon mahasiswa saat pembelajaran yang tidak seperti biasa karena dengan adanya pandemi ini mahasiswa diwajibkan menggunakan media online untuk proses pembelajarannya. Disini peneliti memilih Mahasiswa KPI IAIN Kediri karena Prodi ini berkaitan langsung dengan teknologi 4.0 yaitu identik dengan media media online apa lagi berkaitan dengan penyebaran informasi secara online maupun melalui media lainnya tetapi dengan dekatnya mahasiswa KPI terhadap teknologi 4.0 tetap membuat mahasiswa kesulitan dengan adanya pembelajaran daring yang di adakan oleh Kampus IAIN Kediri saat pandemi. Banyaknya mahasiswa KPI yang terhambat dalam proses pembelajaran dari rumah

⁶Muhammad Abdul Ghoffar, *Tafsir Ibnu Katsir*, (Bogor : Pustaka Imam Asy-Syafi'I, 2004), h.219-220.

mulai dari kualitas jaringan internet, sarana prasarana saat diberikan tugas oleh masing-masing dosen dan sering lalai dalam jadwal pembelajaran yang ditetapkan. Dengan ini peneliti tertarik untuk menjadikan mahasiswa Komunikasi penyiaran islam fakultas ushuluddin dan dakwah IAIN Kediri sebagai objek penelitian yang tertuang dalm judul “persepsi mahasiswa angkatan tahun 2019 prodi komunikasi dan penyiaran islam IAIN Kediri terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi”

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang ini, dapat diambil rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana Persepsi Mahasiswa Angkatan tahun 2019 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri terhadap pelaksanaan kuliah daring pada masa pandemi COVID-19?
2. Apa faktor-faktor yang mempengaruhi Persepsi Mahasiswa Angkatan Tahun 2019 Prodi Komunikasi Penyiaan Islam IAIN Kediri terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini ditujukan untuk :

1. Mengetahui Persepsi Mahasiswa Angkatan Tahun 2019 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri terhadap kuliah daring yang diterapkan selama pandemi COVID-19

2. Mengetahui faktor-aktor yang mempengaruhi persepsi Mahasiswa Angkatan Tahun 2019 Prodi Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi COVID-19

D. Kegunaan Penelitian

Kegunaan dalam penelitian ini meliputi kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Secara Teoritis:

Secara teoritik, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi ilmiah bagi mahasiswa Program studi Komunikasi Penyiaran Islam yang ingin melakukan penelitian tentang persepsi, untuk menambah pengetahuan dan informasi bagi Mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam IAIN Kediri.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Kegunaan Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberi wawasan dan pengetahuan yang sangat berguna bagi peneliti dalam bidang ilmu komunikasi terutama ilmu komunikasi intrapersonal.

- b. Kegunaan Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi IAIN Kediri, khususnya program studi Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin dan Dakwah IAIN Kediri untuk menjadi bahan literatur dalam masalah penelitian, dan membantu mahasiswa Komunikasi Penyiaran Islam untuk menambah referensi penelitian.

E. Telaah Pustaka

Telaah pustaka merupakan penjelasan secara singkat dari beberapa kajian, buku atau tulisan yang pernah dilakukan dan ada kaitannya dengan masalah atau topik yang diteliti.

1. Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan E-Learning dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa Jurusan Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Malang

Penelitian ini diteliti oleh Seno Abi Yuda, Zainul Abidin, Pramono Adi yang merupakan mahasiswi Universitas Negeri Malang, penelitian ini diteliti pada tahun 2019. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penggunaan metode deskriptif kualitatif tentang sikap mahasiswa terhadap pelaksanaan *e-learning* dalam mata kuliah manajemen sistem informasi.⁷

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama-sama menggunakan jenis pendekatan kualitatif. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu pada pengambilan data secara pendekatan langsung melalui wawancara.

2. Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi Akademik Mahasiswa

⁷Persepsi mahasiswa terhadap pelaksanaan E-Learning dalam mata kuliah manajemen sistem informasi mahasiswa jurusan teknologi pendidikan universitas negeri malang

Penelitian ini diteliti oleh Fauzi Abubakar yang merupakan mahasiswa STIKES Muhammadiyah Lhokseumawe, penelitian ini diteliti pada tahun 2015. Jenis penelitian adalah menggunakan penelitian kualitatif, dalam penelitian lapangan proses pengambilan data diambil melalui obyek penelitian itu secara langsung dengan menggunakan metode wawancara secara langsung dan melalui kuesioner. Untuk memperkuat hasil kuesioner, penelitian ini menggunakan wawancara.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah subjek yang sama-sama menggunakan proses pengambilan data melalui metode wawancara. Perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan adalah dalam pengambilan objek permasalahan yaitu pada persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring.⁸

3. Persepsi Mahasiswa dalam Pembelajaran Online

Penelitian oleh Nuryansyah Adijaya, Lestanto Pudji Santosa mahasiswa di Esa Unggul Jakarta, penelitian ini diteliti pada tahun 2018, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Metode pengumpulan data dengan menggunakan metode wawancara dan observasi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan pada metode penelitian kualitatif lapangan. Perbedaan dari

⁸Pengaruh Komunikasi Interpersonal antara Dosen dan Mahasiswa terhadap motivasi belajar dan prestasi Akademik Mahasiswa

penelitian ini pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode penelitian komunikasi interpersonal antara dosen dan mahasiswa.

4. Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Komunikasi Pengajaran Jarak Jauh Darurat di Masa Pandemi.

Penelitian oleh Galuh Raga Paksi Mahasiswa Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Indraprasta PGRI, Rita Karmila Sari mahasiswa Fakultas Teknik dan Ilmu Komputer Universitas Indraprasta PGRI, penelitian ini diteliti pada tahun 2021, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian kualitatif lapangan. Metode deskriptif kuantitatif.⁹

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan pada objek yang akan diteliti yaitu Persepsi Mahasiswa tentang kuliah Daring. Perbedaan dari penelitian ini pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan hasil penelitian.

5. Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa

Penelitian oleh Alfanisa Salsabilla, Claudia Yolanda, Deestrya Darma Putri, Heriyanto, Tasya Adinda Putri, Jeni Wardi Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Lancang Kuning. Penelitian ini diteliti pada 1 Agustus 2021, penelitian tersebut menggunakan metode penelitian deskriptif diterapkan dalam bentuk penelitian survei.

⁹Persepsi Mahasiswa Tentang Efektivitas Komunikasi Pengajaran Jarak Jauh Darurat di Masa Pandemi.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang akan dilakukan pada objek yang akan diteliti yaitu Persepsi tentang pembelajaran Daring. Perbedaan dari penelitian ini pada metode penelitiannya yaitu menggunakan metode deskriptif kuantitatif untuk mendapatkan hasil penelitian.¹⁰

¹⁰Analisis Proses Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Di Masa Pandemi COVID-19 Pada Mahasiswa